

**Buku ini diberikan kepada**

---

---

**Dari**

---

---



# KOMENTAR

Sebagai gembala di Grace Fellowship Church, saya mendapat kehormatan untuk menjadikan Daniel Amstutz sebagai pemimpin pujian dan penyembahan sepenuh waktu pertama kami. Dia dan Tracy melayani selama delapan tahun, dan hati dan gaya penyembahan Daniel “memanjakan” kami. Saya biasa mengatakan kepadanya bahwa dia tidak memimpin kami memasuki hadirat Allah, dia “menyambar” kami ke dalam hadirat Allah. Sejak saat dia mulai menyembah, hadirat Allah dapat dirasakan. Bukunya, *The Place of His Presence*, menjelaskan sebabnya. Dia tahu perjanjiannya, hubungannya dengan Yesus, kesatuannya dengan Tracy dan dengan Tubuh Kristus. Ini fondasi untuk hubungan penyembahannya dengan Bapa. Penyembahannya benar-benar mengalir dari dalam dan keluar dari kehidupannya. Setelah membaca buku ini, penyembahan Anda juga bisa seperti itu. Ini buku luar biasa.

—Bob Yandian

*Presiden Bob Yandian Ministries*

Saya telah mengenal Daniel Amstutz setidaknya 30 tahun dan telah merasakan dampak besar dari kehidupan dan pelayanannya, secara pribadi dan profesional. Saya mendapat kehormatan untuk melayani selama beberapa tahun sebagai musisi pada orkestra di Grace Fellowship di Tulsa, Oklahoma, tempat Daniel menjadi worship pastor.<sup>1</sup> Ini adalah tahun-tahun pembentukan saya sebagai pemimpin pujian, penulis lagu, dan produser.

Selain menjadi *worship leader* yang hebat, Daniel adalah administrator dan pembangun tim yang berbakat, memberdayakan dan mendorong orang-orang yang dipimpinya. Dia orang yang berintegritas, memiliki kerendahan hati, dia teman yang setia, dan orang yang sama di atas panggung atau di

---

<sup>1</sup> *Worship pastor* biasanya juga akan dianggap sebagai *worship leader* gereja dengan tambahan tanggung jawab untuk menggemballakan dan melayani konseling anggota tim, termasuk pemimpin pujian-penyembahan (*worship leader*) dan para musisi lainnya.

luar panggung. Saya sangat merekomendasikan Daniel dan pelayanannya, *Daniel Amstutz Collective*, kepada Anda.

—**Don Moen**

*Presiden Don Moen Productions*

Sekarang saya sudah mengenal Daniel selama beberapa tahun. Dia konsisten di panggung maupun di luar panggung. Buku baru Daniel, *The Place of His Presence*, bukan sekadar buku tentang penyembahan. Anda akan menemukan anggur baru dalam tulisan baru ini sementara ritme anugerah mengambil alih jiwa Anda dan memosisikan Anda kembali pada citra sejati Anda dan apa yang Anda miliki di dalam Kristus. Kemungkinan tak terbatas untuk memiliki pengalaman 24/7 tatap muka dengan Allah sendiri dalam penyembahan.

—**Jerome Fernando**

*Pengawas Umum KRC / PJFM*

*[www.prophetjerome.com](http://www.prophetjerome.com)*

# TEMPAT DI HADIRAT-NYA

Kesadaran akan Kehidupan dan Roh  
di Dalam Kita

DANIEL AMSTUTZ

**LIGHT**  
PUBLISHING  
Menerangi dan Memberkati

## **TEMPAT DI HADIRAT-NYA**

Copyright © 2021 by Daniel Amstutz

Originally published in English under the title

*The Place of His Presence*

Published by: Harrison House Publishers a division of Destiny  
Image. Shippensburg, PA.

ISBN: 978-602-419-205-1

All Right Reserved Under International Copyright Law.

Permission to Publish in Indonesian by:

## **LIGHT PUBLISHING**

Menerangi dan Memberkati

Telp: 62-21 2933 2758

Fax: 62-21 2944 0439

WA: 085 691 951 988/ 081 281 657 200

E-mail: [info@light-publishing.com](mailto:info@light-publishing.com)

Website: [www.tokobukulight.com](http://www.tokobukulight.com)

Website E-book: [www.shalomebookstore.com](http://www.shalomebookstore.com)

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit sesuai undang-undang Hak Cipta dan moral Kristiani

Light Publishing	: Oktober 2021
Koordinator	: Adi Wangsa
Penerjemah	: D'vorah DN
Editor	: Light Publishing
Proofreader	: Adi
Desain	: Light Publishing/Wahyu
Cetakan ke	: 1

# DAFTAR ISI

Prakata oleh <i>Rick Renner</i> .....	ix
Prakata oleh <i>Andrew Wommack</i> .....	xi
Kata Pengantar: Hanya Masalah Waktu .....	xiii
1 Gambar Menghasilkan Identitas .....	1
2 Gambar sang Penyembah .....	35
3 Penugasan Ilahi Meniadakan Penghalang Sosial .....	55
4 Perspektif Mengubah Segalanya .....	75
5 Sesuatu Tentang Kehidupan Sehari-Hari .....	95
6 Itu Tidak Rumit .....	115
7 Hati Anda Penting .....	135
8 Mati terhadap Natural, Hidup dalam Supranatural .....	153
9 Dipenuhi .....	171
10 Ritme Anugerah yang Tidak Dipaksakan .....	187
Doa Penutup untuk Awal yang Baru .....	209
Tentang Penulis .....	210



# PRAKATA

Tiga puluh tahun silam, Daniel Amstutz mulai menulis buku tentang penyembahan, tetapi itu terlalu dini untuk masanya. Tetapi sekarang waktu untuk *The Place of His Presence* telah tiba. Seperti air di atas api yang mendidih ke permukaan, buku ini telah meresap ke dalam hati Daniel selama beberapa dekade. Karya luar biasa ini telah mendidih dari dalam rohnya menjadi materi menakjubkan yang panas dengan hadirat Allah.

Ketika saya membaca semua dari sepuluh babnya, saya tak henti-hentinya berseru, “*Ini luar biasa!*” “Ini salah satu buku terbaik yang pernah saya baca!” “Ini buku terlengkap yang saya pernah saya baca tentang subjek penyembahan.” *The Place of His Presence* tidak hanya diisi dengan kebenaran pewahyuan, tetapi juga penuh dengan cerita-cerita yang perlu Anda dengar. Pelayanan Daniel selama puluhan tahun dan kekayaan hubungannya dengan orang-orang ketika mereka tidak dikenal dan di kemudian hari menjadi *sangat* terkenal itu sungguh luar biasa. Dia membagikan harta hikmat yang tak ternilai dari pengalamannya dengan para pemimpin pujian-penyembahan dan penulis lagu terkenal dalam halaman-halaman buku ini.

Dari awal hingga akhir, saya terpikat, dan saya yakin Anda juga akan terpikat. Anda akan mendapatkan banyak manfaat dari gaya penulisan Daniel yang unik, personal, dan menyenangkan, yang langsung berbicara ke hati Anda.

Ya, saya adalah teman pribadi Daniel, tetapi saya juga penggemar yang sepenuh hati. Itulah sebabnya saya antusias dalam merekomendasikan buku ini dan mendorong Anda untuk menjadikannya prioritas untuk membacanya dari sampul depan sampai ke sampul belakang!

—**Rick Renner**

*Penulis, Pengajar, Gembala, Penyiar Radio*

*Moskow, Russia*

# PRAKATA

Daniel Amstutz telah menjadi teman pribadi selama lebih dari tiga dekade. Saya telah mengenalnya sebagai pengarah musik di beberapa gereja dan saya pernah bersamanya ketika dia menggembalakan sebuah gereja. Kami pernah melakukan perjalanan bersama pada tahun 1980-an ketika hanya ada segelintir orang yang menghadiri pertemuan-pertemuan itu. Sekarang dia mengarahkan semua pujian dan penyembahan di Charis Bible College di Woodland Park Colorado, dengan auditorium berkapasitas 3200 kursi.

Seperti siapa pun yang telah melayani selama 50 tahun, Daniel pasti memiliki tantangannya sendiri. Kembali 2008, kami pergi makan siang bersama dan dia mengungkapkan kepada saya tentang kerinduannya untuk kembali melayani. Selama beberapa tahun dia harus membuat *faux painting*<sup>1</sup> untuk menghidupi keluarganya dan dia sangat sukses dalam bisnisnya, tetapi hatinya jelas dalam pelayanan musik. saya berdoa dan sepakat dengannya, tanpa menyadari bahwa pada saat itu bahwa saya juga memengaruhi masa depan saya.

Daniel menjadi staf di Charis Bible College pada 2011 dan tidak hanya membawa pelayanan musik tetapi juga sekolah Alkitab kami ke tingkat yang lebih tinggi. Pujian dan penyembahan kami termasuk dari antara yang terbaik

---

<sup>1</sup> *faux painting*—adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan finishing cat dekoratif yang meniru tampilan material seperti marmer, kayu, atau batu.

di mana saja, dan dia mampu menjembatani kesenjangan generasi yang ada di antara para siswa yang lebih muda dengan yang lebih tua. Daniel telah menghasilkan lima CD musik bersama *Charis Worship*-nya, yang termasuk dari antara pemusik favorit saya.

Daniel juga memimpin trek pujian-penyembahan kami pada tahun ketiga di mana dia melatih para siswa kami tidak hanya dalam kualitas musik tetapi juga dalam inti penyembahan. Daniel memiliki pewahyuan tentang penyembahan dalam Perjanjian Baru yang memuliakan karya paripurna Kristus, bukannya memohon-mohon kepada Allah atas apa yang telah dilakukan-Nya.

Daniel juga memimpin sekolah kesembuhan kami yang pertemuannya setiap hari Kamis. Dia telah melatih ribuan pendoa tentang bagaimana mengajar dan melayani kesembuhan bagi orang-orang lain. Kami memiliki ribuan kesaksian tentang kesembuhan melalui sekolah kesembuhan, dan lebih banyak kesaksian lagi melalui para siswa yang telah lulus dan membagikan kebenaran ini kepada orang-orang lain. Daniel juga memimpin konferensi *Healing is Here* kami setiap musim panas dengan ribuan kesembuhan yang dilaporkan dari setiap konferensi.

Semua ini untuk mengatakan bahwa Daniel adalah hamba Tuhan berpengalaman dengan hasil yang terbukti, dan dia tahu apa yang dia bicarakan. Saya telah melihat dan mengalami buah yang dihasilkannya, dan itu baik. Saya sangat merekomendasikan Daniel dan buku barunya, *The Place of His Presence*. Jika itu memberi dampak pada Anda seperti dampaknya pada Daniel, Anda akan sangat diberkati dan dapat lebih mengenal Allah dan membuat-Nya dikenal.

—**Andrew Wommack**

*Ketua Andrew Wommack Ministries  
Pendiri dan Ketua Charis Bible College*

## KATA PENGANTAR

# HANYA MASALAH WAKTU

Saya mulai menulis buku tentang penyembahan untuk sebuah penerbit besar pada 1989—dan sayangnya saya tidak pernah menyelesaikannya. Itu tak pernah selesai untuk beberapa alasan yang sangat baik, sama sekali bukan karena sibuk pergi dalam pelayanan. Akhirnya itu terus tertunda, dengan niat untuk menggarapnya lagi begitu saya dapat menemukan waktu. Saya tidak pernah menemukannya. Saya tidak pernah menyediakan waktu untuk itu!

Pada kurun waktu kehidupan saya itu, saya adalah penulis lagu dan penyanyi rekaman, saya telah merekam dua proyek solo dan lima proyek penyembahan *live*. Saya juga mengadakan beberapa seminar dan menjadi pembicara tamu pada berbagai kebaktian pujian-penyembahan besar di seluruh dunia.

Mencoba menjadi berkat bagi sebanyak mungkin orang, saya berpindah dari satu negara bagian ke negara bagian lain. Kemudian saya berpindah dari panggung pelayanan dan pengaruh internasional ke suatu musim baru yang sebagian besar tidak dikenal dalam ketidakjelasan. Pelayanan keliling saya menjadi sebagian kecil dari sebelumnya, karena tanggung jawab dalam kepemimpinan di gereja yang lebih kecil menjadi lebih menuntut dan beragam.

Dibandingkan dengan fokus yang biasa saya lakukan selama hampir satu dekade, kerohanian saya bertumbuh sangat pesat selama waktu ini. Dan seperti biasa, Allah turut bekerja dalam segala hal untuk mendatangkan kebaikan, seperti yang dilakukan-Nya dengan sangat baik!

Akhirnya ada dua perpindahan lagi ke dua negara bagian lain, keduanya untuk alasan pelayanan. Menjelang akhir tahun 1990-an mendekat dan 1999 menjadi “Y2K,” sayangnya itu bahkan keliru dinubuatkan oleh beberapa orang sebagai “akhir dunia.” Tetapi yang menakjubkan, pagi yang lain pun tiba, seperti hari berikutnya, tahun berikutnya, dekade berikutnya, dan kehidupan terus berjalan. Para “non-nabi” membuat penyesuaian yang mereka perlukan, dan begitu pula saya.

Seorang pembina yang lebih bijaksana dan lebih tua pernah memberi tahu saya melalui perubahan musim-musim kehidupan, dan khususnya melalui badai-badai kehidupan yang tak terduga, bahwa saya bisa menjadi pahit atau menjadi lebih baik. Meskipun saya tahu saya tidak ingin menjadi getir, saya tidak tahu pasti bagaimana menjadi yang lebih baik itu. Sebagai seorang penyembah, saya tahu bahwa menjadi pahit bukanlah pilihan yang baik. Saya tahu itu akan menjadi racun bagi hati saya, sehingga mencemari kehidupan saya; tetapi saya belum mengetahui bahwa “menjadi lebih baik” bukan tentang peningkatan diri. Saya belajar untuk hidup di bawah suatu perjanjian yang lebih baik dengan janji-janji yang lebih baik, dan saya akan segera menemukan suatu cara yang lebih baik untuk menyembah dan suatu cara yang lebih baik untuk menjalani kehidupan.

Bertahun-tahun kemudian, pada suatu pagi musim dingin bersalju di Colorado, saya melihat-lihat catatan asli saya dari dua belas bab pertama dari apa yang telah saya tulis pada 1989. Saya harus mengakui, saya sangat senang karena buku itu belum diterbitkan. Sejak saat itu, saya telah bertumbuh dan menjadi dewasa secara rohani, dan saya dapat melihat bagaimana pertumbuhan itu telah mengubah pemikiran saya. Bukan berarti apa yang saya tulis itu doktrinnya salah atau “aneh;” tetapi karena lebih berfokus pada tujuan semasa muda saya, saya belum begitu menghargai perjalanan ini seperti saya menghargainya sekarang. Saya menyadari bahwa saya tidak hanya berada di lokasi geografis yang baru, tetapi hati saya juga berada di tempat yang baru—

tempat dengan anugerah yang jauh lebih besar, anugerah menakjubkan dan anugerah melimpah.

## PEWAHYUAN TENTANG PENYEMBAHAN

Beberapa tahun setelah lulus dari perguruan tinggi, ketika saya mulai terjun dalam pelayanan pujian-penyembahan, sangat sulit untuk menemukan buku yang bermanfaat dalam pujian-penyembahan atau pelayanan penyembahan; setidaknya, itu persepsi saya. Saya pasti belum menyadarinya pada saat itu, tetapi sekarang saya tahu bahwa yang saya inginkan adalah konfirmasi untuk “kantong anggur baru” yang saya lihat dan dengar dari Roh Kudus. Pembentukan terjadi di dalam diri saya, tetapi saya masih getol mencari konfirmasi di sekitar saya! Apa yang saya temukan di perpustakaan biasanya tampak begitu kuno dan tidak relevan dan biasanya lebih bersejarah, yang tentunya memiliki tempat tersendiri. Tetapi dulu saya pernah di sana; itu bukan tujuan yang saya inginkan! Saya diperlihatkan sesuatu yang baru bagi saya. Saya melangkah keluar dengan iman, percaya bahwa apa yang saya dengar itu benar-benar dari Tuhan—dan itu suatu perjalanan yang luar biasa!

Ketika pewahyuan tentang penyembahan itu meledak di gereja pada 1970-an dan awal 80-an, demikian juga dengan komunikasi pewahyuan itu. Itu seperti “tiba-tiba” ada lagu-lagu baru, ide-ide baru, dan buku-buku baru tentang penyembahan berdatangan dari mana-mana—apalagi berbagai seminar, lokakarya, dan bahkan berbagai video VHS baru tentang “panduan” yang memberi instruksi bagi siapa pun yang mungkin tertarik pada dunia musik. Ada berbagai hal, mulai dari bagaimana memainkan suatu lagu populer baru seperti aslinya dengan *keyboard* atau gitar, hingga bagaimana menari dengan benar di gereja, atau membuat spanduk-spanduk yang akan menjamin akan adanya hadirat Yesus!

Pada 1990-an ketika internet menjadi sarana komunikasi, informasi mulai melimpah ruah. Ini jauh sebelum realitas saat ini, yang hampir semua orang memiliki ponsel cerdas dan akses pada informasi instan.

Seperti yang sering terjadi, apa yang pada awalnya murni dilahirkan oleh Roh Kudus sebagai hal yang bersifat informasi, pewahyuan, dan bahkan

transformasionalis, seiring berjalannya waktu, pada umumnya itu menjadi “inspiratif,” bahkan dengan penyembahan.

Bahkan pada 1990-an, terlebih sekarang, berbagai label dan perusahaan rekaman besar memiliki spesialisasi dalam “segalanya tentang pujian-penyembahan” serta melimpahnya musik baru. Dari masa itu sampai sekarang ada

**Apa yang dimulai  
sebagai pewahyuan  
digantikan dengan  
imitasi!**

begitu banyak buku dan opsi *online* sehingga kita menjadi kebanjiran dan kelimpahan dengan segala opsi baru dan opsi yang dihasilkan. Sudah menjadi hal yang cukup lazim bagi tim-tim pujian-penyembahan untuk mendapatkan lagu-lagu yang masuk dalam jajaran “top 40 dalam genre pujian-penyembahan” terbaru, dan melakukan yang terbaik untuk “meniru” apa yang sedang dipopulerkan dan dapat diterima. Tampaknya

logis bahwa jika itu sudah sukses, maka Anda dan tim Anda juga akan sukses!

Awalnya, seolah-olah tidak ada yang benar-benar menyadarinya; tetapi di banyak tempat, lagu-lagu yang sama dinyanyikan, meskipun lagu-lagu dan doktrin gereja sering kali bertentangan satu sama lain. Sekarang saya sering berkata, “Jika Anda tidak mengajarkannya dari mimbar, jangan mengajarkannya dalam mazmur, himne, atau lagu rohani!” Baptis, Episkopal, dan bahkan Katolik menyanyikan beberapa lagu yang sama dengan Gereja Foursquare dan Assembly of God. Pujian-penyembahan dikategorikan sebagai “kontemporer” atau “tradisional.”

Pada awalnya, saya pikir kebanyakan dari kita yang termasuk dalam tim penyembahan atau terlibat dalam kebaktian gereja sangat senang dengan lagu-lagu yang membawakan apa yang tampak seperti kesatuan. Kita senang dengan semua itu, karena kita mengalami pertumbuhan numerik, yang menjadi tujuannya, bukan? Meskipun kita belum menyadarinya, seiring berjalannya waktu saya yakin bahwa penyembahan lebih banyak dibentuk oleh survei dan opini publik daripada oleh Roh Allah. Kesatuan hanya datang dari Roh Kudus yang bekerja melalui kasih Allah, bukan dari lagu-lagu kita. Tanpa disengaja, dalam banyak kasus, alih-alih didominasi oleh opini Allah, kebaktian mulai menjadi lebih tentang “gaya” daripada substansi.

Suatu peperangan yang memperebutkan landasan generasi telah dimulai dengan tenang di deretan tempat duduk belakang. Buku-buku himne dan proyektor *overhead* berbenturan—dan siapa yang benar? Seperti pemudaran lambat pada lagu panjang, gaya dan substansi, realitas dan kebenaran, dan bahkan teknologi dan tradisi semuanya ada di sana untuk memperebutkan kata final. Tetapi terlepas dari perebutan ini, ada sesuatu yang murni dan otentik di dalamnya yang tidak akan lenyap.

Kantong anggur lama tidak akan pernah bisa menampung anggur baru, begitu pula anggur baru tidak dapat dituangkan kembali ke kantong anggur lama. Kita mengetahui itu, bukan?

Dalam Markus 2:21-22, Yesus berkata, *“Tidak seorang pun menambalkan secarik kain yang belum susut pada baju yang tua, karena jika demikian kain penambal itu akan mencabiknya, yang baru mencabik yang tua, lalu makin besarlah koyaknya.”* Saya percaya inilah yang terjadi ketika tabir bait suci robek menjadi dua saat Yesus mati di kayu salib. Perjanjian baru telah menarik diri dari yang lama dan tabir terbelah menjadi dua adalah hasilnya. Sesuatu yang baru dilahirkan. *“Demikian juga tidak seorang pun mengisikan anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian anggur itu akan mengoyakkan kantong itu, sehingga anggur itu dan kantongnya duaduanya terbuang. Tetapi anggur yang baru hendaknya disimpan dalam kantong yang baru pula.”*

Baru dan lama berbenturan lagi seperti yang terjadi dalam kitab Injil. Benturan baru ini bukanlah musiknya, meskipun mungkin itulah yang kita pikir; benturan itu tentang perjanjian-perjanjian! Alih-alih “Penyembahan yang dipenuhi Roh” atau “menyembah dalam roh dan kebenaran” atau sesuatu yang memiliki kuasa hadirat-Nya, sayangnya saya melihat dan mendengar banyak dari pujian-penyembahan publik kita mulai menjadi suatu bentuk—tetapi menyangkali kuasanya. Itu “dipenuhi gaya” tetapi tidak benar-benar “dipenuhi Roh”.

Gaya hidup penyembahan dalam kehidupan kita sehari-hari sepertinya tidak begitu terhubung dengan publik selama pertemuan mingguan kita; atau sangat terhubung? Mungkin *itulah* yang terjadi! Apakah kita masih mencoba tampil dan menyenangkan orang? Apakah tidak adanya pewahyuan

pribadi tentang anugerah menjadi norma publik? Apa yang akan Yesus lakukan?

Itu tampak lebih tentang musik, keunggulan, dan menjadi relevan! Para pemimpin di mana pun memberikan apa yang populer kepada orang-orang, dan mengapa tidak? Siapa yang berpikiran waras yang *memilih* untuk ‘menyimpang’ dari budaya atau melakukan apa yang sudah pernah dilakukan?

Pada awalnya setiap orang menginginkan sesuatu yang berbeda dan sesuatu itu “sebaik yang mereka lihat di TV.” Alih-alih Firman Allah menjadi standar, banyak pemimpin mulai meniru apa yang telah dilakukan secara kreatif di televisi, seolah-olah ini adalah standar yang diterima. Apakah perspektif Allah tentang pertemuan akhir pekan yang ‘normal’ itu? Sebenarnya, untuk siapa kita berkumpul?

Keunggulan sering menghasilkan hiburan; “kita dan mereka” mulai menjadi normal. Konsumen menjadi “the komandan,” orang yang memegang kendali—bahkan “sang peminta.” Dan jika gereja Anda tidak bisa memberikannya, mereka akan menemukan tempat yang bisa memberikannya, dan tekanannya adalah untuk membangun gereja melalui layanan konsumen, karena pemuridan tampaknya ditelan oleh opini dan pilihan.

Tetapi tunggu dulu! Kita tahu penyembahan itu penting, jadi mengapa penyembahan tidak bisa membangun gereja?

Pada awalnya logika itu tampak benar; tetapi yang membangun gereja bukan penyembahan—*Yesus yang membangun!* Hanya Yesus yang memenuhi syarat untuk membangun gereja karena gereja bersifat supranatural, dan

Yesus adalah satu-satunya yang layak untuk memimpin program pembangunan itu! Yesus membangun dan meresponi penyembahan!

Efesus 5:23 mendeskripsikan Yesus: “*Kristus adalah kepala jemaat.*” Apa yang *Yesus* katakan? Apakah perspektif Allah? Jika kita mencoba membangun orang melalui modifikasi perilaku dan gaya (secara lahiriah), akhirnya kita akan menjadi “gereja” tanpa kuasa yang menggantikan yang otentik (alam supranatural) dengan imitasi

Opini hanya melihat  
“Seorang anak  
tukang kayu,” tetapi  
iman melihat Anak  
tunggal Bapa!

murahan dari apa yang dimaksudkan; hasilnya akan menjadi bentuk yang tanpa kuasa.

Ketika sikap konsumen meningkat, menemukan tempat di mana pujian-penyembahan menjadi standar dan gaya seseorang tampaknya menjadi faktor terpenting dari semuanya. Dalam upaya untuk bertumbuh dan menjadi efektif, lirik dari banyak lagu mencerminkan kebutuhan untuk menjadi relevan, dan banyak orang beradaptasi dengan lirik yang lebih sering puitis ketimbang alkitabiah.

Kuno dan modern berbenturan seakan-akan dalam gerakan lambat.

Kontemporer dan tradisional menjadi seperti tim yang berlawanan di lapangan sepak bola. Inspirasi menggantikan pewahyuan, dan banyak dari gereja abad ke-21 yang mulai diinokulasi dengan campuran beracun dari apa yang nyaman, populer, dan bahkan menguntungkan secara finansial. Bisnis besar sedang menggantikan bisnis Kerajaan Allah!

Beberapa mulai menulis ulang Firman Tuhan agar sesuai dengan perspektif mereka dan, pada kenyataannya, mulai mengembangkan “injil lain” itu lebih tentang *mereka* ketimbang Allah, lebih tentang humanisme ketimbang Allah yang mengasihi umat manusia! Renungkanlah tentang itu—Injil yang telah mereka singkapkan hanya dalam kata-kata, jika memang ada, dan mereka jarang mengajarkan Firman Tuhan dalam “kuasa dan demonstrasi Roh Kudus” atau dengan diikuti tanda-tanda dan keajaiban. Siapa yang tahu apakah itu? Tidak ada pengganti untuk Roh Kudus!

Dalam upaya untuk tidak menyisakan apa pun di luar, mereka memasukkan semuanya!

Para pemimpin lainnya tidak akan mengabaikan Firman Tuhan, tetapi seakan-akan dibimbing oleh seorang ahli kimia sinting, mereka mulai mengembangkan kombinasi beracun dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, mengajarkan hukum dan anugerah dan menyajikan kombinasi itu sebagai normal baru.

Alih-alih melihat kebaikan Allah ditinggikan, kita melihat eksploitasi “kebaikan manusia”—dan itu tidak baik!

Alih-alih melihat bahwa Perjanjian Baru adalah penggenapan Perjanjian Lama dan belajar dari contoh-contoh yang Allah berikan kepada kita dalam Perjanjian Lama, banyak penyembah menjadi kian lama kian bingung, karena kombinasi beracun itu menjadi praktik yang dapat diterima; Hasilnya adalah disfungsi rohani yang sangat besar. Begitu banyak “dis” fungsi dari rancangan semula dari apa yang saya yakin telah Allah pikirkan, dan itu membawa kita pada sebuah generasi di mana sekarang banyak yang diskonek, patah semangat, dan kecewa. Akibatnya, ada banyak “*dis* dan *ini-itu*” dalam gereja sekarang ini. Resep aslinya diganti dengan sejumlah *dis* dan sedikit *ini-itu*, yang sering menghasilkan Injil abal-abal yang tidak berfungsi dengan baik. Bagi beberapa orang, “kabar baik” menjadi kabar buruk! Apa yang Allah sebut baik itu disebut jahat oleh banyak orang.

Para penyembah muda seringkali tidak paham Firman Tuhan, menetapkan pola mereka sendiri tentang apa yang membuat mereka nyaman. Para penyembah yang lebih tua sering tampil untuk mendapat persetujuan Allah, dengan skor kehadiran yang sempurna di gereja, tidak pernah absen dalam memberi persepuluhan agar mereka tidak dijatuhi kutukan oleh Allah yang sedang mereka coba kasihi.

Mencoba melakukan segalanya dengan benar adalah proses yang membuat orang-orang kian lama kian letih; Yesus mengatakan bahwa beban-Nya ringan dan mudah, dan apa yang kita alami sepertinya sama sekali tidak seperti itu. Seringkali beban itu berat dan sulit, dan kita semakin letih, tetapi siapa yang berani mengatakan itu? Barang palsu Penemuan abal-abal dari disfungsi kita sendiri—yang berasal dari kurangnya pengetahuan—itu berat dan membuat semua orang di sekitar kita letih lesu!

Seperti yang selalu terjadi, perlahan-lahan metode mulai menggantikan pewahyuan, misteri, dan keajaiban; dan untuk berjaga-jaga barangkali “Roh Kudus tidak muncul,” ada baiknya kita bersiaga dan memiliki rencana, memangnya Anda tidak tahu! Bagaimanapun juga, kita yang berada dalam kepemimpinan bertanggung jawab untuk “membawa hadirat Allah” di pundak kita, atau kira-kira begitulah yang kita yakini secara salah (pemikiran Perjanjian Lama).

Pada awalnya itu tampak benar, tetapi masalahnya adalah bahwa sebagai imam rajani, identitas sejati kita tidak akan pernah kita temukan “di pundak kita” melainkan “di lutut kita” dari dalam hati kita yang baru (pemikiran Perjanjian Baru)!

Ada semua konsep yang kadang-kadang dibicarakan oleh orang-orang lanjut usia seperti “takut akan Tuhan” atau “berbahasa lidah” atau “urapan yang mematahkan kuk,” dan bagi banyak generasi muda ini hanya frasa-frasa ketinggalan zaman dari orang-orang aneh. Sesuatu yang pasti sudah lama mati, mungkin bahkan ikut mati bersama sang rasul terakhir! Ya, pasti begitu! Kita orang-orang modern dan bagaimanapun juga kita terpelajar dan cukup pintar dalam berbagai hal—bahkan mungkin profesional. Terima kasih, Yesus, tetapi kita tahu ini!

Belum lama berselang, suatu pagi, dalam keadaan antara tidur dan bangun, dengan jelas saya mendengar Roh Kudus mengingatkan saya pada buku yang mulai saya tulis pada 1989, dan bahkan meskipun saat itu datang dan pergi, saya merasakan Roh Kudus berkata bahwa sudah tiba saatnya saya menulis buku baru. Sebuah buku baru tentang apa yang telah Dia tunjukkan kepada saya tentang penyembahan, apa yang Dia katakan ke dalam hati saya, dan apa yang telah saya pelajari sebagai hasilnya! Menulis buku tentang penyembahan telah diteguhkan oleh begitu banyak orang yang tidak saling mengenal, berkali-kali, dan pada begitu banyak kesempatan, sehingga itu terasa memalukan.

Setelah begitu lama, saya sulit membayangkan akan pernah menyelesaikan buku tentang penyembahan yang mulai saya tulis pada 1980-an atau, terus terang, bahkan menulis yang baru! Karena dengan adanya semua buku yang telah ditulis tentang penyembahan, dan semua informasi yang sekarang tersedia di internet, saya berpikir bahwa hal terakhir yang kita butuhkan adalah buku lain tentang penyembahan. Tetapi kali ini ada yang berbeda. Sesuatu yang baru dan mendesak datang berbarengan ke dalam diri saya, dan saya tahu sudah tiba saatnya bagi saya untuk menulis buku ini. Saya merasa terdorong untuk menyampaikan isi hati saya, menyadari bahwa generasi baru tidak akan pernah mendapat manfaat dari sesuatu yang tidak dikomunikasikan.

Sekarang saya tahu bahwa panggilan dalam hidup saya salah satunya adalah menulis apa yang telah ditunjukkan-Nya secara pribadi kepada saya oleh Roh Kudus, serta apa yang telah diajarkan pada saya oleh banyak pemimpin yang luar biasa. Saya telah menulis begitu banyak lagu, begitu banyak khotbah, banyak kurikulum untuk pelajaran di *college*, untuk kursus perguruan tinggi, dan begitu banyak catatan dalam sekian tahun ini, tetapi saya belum pernah menulis buku. Sekarang saya tahu bahwa ini bukan hanya untuk memenuhi hasrat hati—meskipun itu memang memenuhi hasrat hati saya dan telah bertumbuh menjadi hasrat yang besar—tetapi ini adalah langkah ketaatan karena kasih saya kepada Allah dan kepada Anda! Saya harus meneruskan apa yang telah Allah tunjukkan kepada saya ini kepada generasi berikutnya!

Namun, saya perlu menyampaikan suatu pernyataan, demikian: Sedetik pun saya tidak berpura-pura menjadi ahli dalam tema ini atau merasa sudah menjadi orang paling tahu segalanya tentang penyembahan. Bahkan, semakin lama saya hidup dan semakin saya bertumbuh dalam Tuhan, semakin saya menyadari apa yang tidak saya ketahui. Itu hanya masalah waktu!

Puji Tuhan, kita memiliki kekekalan bersama di mana kita akan mengenal, bahkan ketika kita dikenal. Setiap pelayanan di bumi akan berhenti kecuali satu—penyembahan akan berlanjut selamanya! Allah adalah kasih, dan kasih tidak pernah gagal. Kasih akan selalu, selalu menemukan ekspresi di bumi dan di surga. Yang terbaik masih ada di depan kita!

# GAMBAR MENGHASILKAN IDENTITAS

## APA YANG BARU?

**K**ita sering menyapa satu sama lain dengan berkata, “Hei, apa yang baru?” Apa yang baru? Bagaimana dengan—semuanya! Dalam 2 Korintus 5:17 dikatakan, *“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”*

Saya telah melakukan perjalanan cukup banyak dalam kehidupan saya dan sudah terlalu sering berpindah rumah, baik sebagai anak seorang pendeta Baptis dan ketika saya sendiri sudah menjadi hamba Tuhan. Saya sudah sering tertidur lelap dan harus bangun untuk ke toilet umum atau tiba-tiba terbangun dan menyadari bahwa saya tidak tahu di mana saya berada. Sungguh perasaan yang aneh untuk tidak tahu di kota mana Anda berada atau mengapa Anda berada di tempat tidur hotel itu. Siapa yang memindahkan tempat tidur itu dari lokasi Anda yang biasanya? Mengapa kamar mandi tiba-tiba berada di bagian yang tidak semestinya di ruangan itu? Siapa yang mengubah tempat itu!?

Sekembalinya ke rumah setelah bulan madu kami pada 1977, saya teringat saat saya bangun di apartemen Colorado saya dengan seorang wanita di tempat tidur saya! Belum sepenuhnya bangun, saya ingat waktu itu perasaan saya aneh, campuran antara kepanikan dan kebingungan tentang mengapa ada seorang wanita di ranjang bersama saya. Setelah beberapa detik “distorsi waktu”—meskipun itu lebih terasa seperti beberapa menit sementara saya mencoba untuk memahami musim baru ini—saya sangat lega ketika menyadari saya sudah menikah; sudah sah, itu kudus, dan baru. Kami menertawakan momen itu sampai mengakak mulas, dan belajar bahwa “baru” membutuhkan perubahan. Tracy dan saya telah menetapkan suatu perjanjian baru bersama dan “dua menjadi satu.” Lokasinya berubah dan dia pindah bersama saya, mengubah lokasi saya dari dalam ke luar. Belakangan pada minggu itu, salah seorang teman saya berujar dengan santai, “Hei bro, apa yang baru?” Saya menjawab, “Semuanya!”

Sesuatu yang supranatural terjadi oleh Roh Kudus ketika kita bersatu dalam pernikahan, karena dua orang percaya menjadi satu “di dalam Kristus,” itu di luar materi atau dunia lahiriah. Dua individu secara rohani menjadi satu dalam kesatuan, tujuan, dan *destiny* yang tergenapi. Dan sekarang sebagai tim yang terdiri dari dua orang dengan kepribadian yang berbeda dan berlawanan dalam banyak hal, setiap hari kami mulai menemukan bahwa yang kami miliki itu jauh melebihi suatu kontrak legal; itu adalah suatu hubungan perjanjian (*covenant relationship*)! Kehidupan Tracy tidak hanya akan berbeda baginya sementara dia belajar bagaimana menjadi istri, tetapi untuk saya juga. Kehidupan saya diubah menjadi lebih baik dengan menikahi Tracy—jauh lebih baik!

Perjanjian pernikahan menuntut suatu perubahan lokasi bagi kami berdua! Itu bukan lagi kamar asramanya dan apartemen saya—itu bukan lagi miliknya dan milik saya—sekarang menjadi milik kami. Kami bergabung, dan gabungan itu membentuk sesuatu yang baru. Tidak hanya ada perubahan lokasi fisik saya, ada perubahan lokasi dalam hati saya yang mempengaruhi kehidupan pemikiran saya, emosi saya, sikap saya, bahkan persepsi dan tujuan-tujuan saya. Sungguh, semuanya berubah. Oke, bahkan ruang lemari saya juga berubah, dan terutama kamar mandi saya!